

Orang tidak dapat menyembah Tuhan  
dengan tidak mengabdikan kepada sesama manusia.  
Tuhan bersemayam di gubugnya si miskin.

Soekarno, 23 Oktober 1946



**UMY Press**

Gedung Perpustakaan Lantai 2,  
Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Ringroad Tamantirto, Kasihan, Bantul, Indonesia 55183

Tel. 0274.387656 ext. 166  
Fax. 0274.387646  
E: lp3m@umy.ac.id

ISBN 978-623-91682-5-4

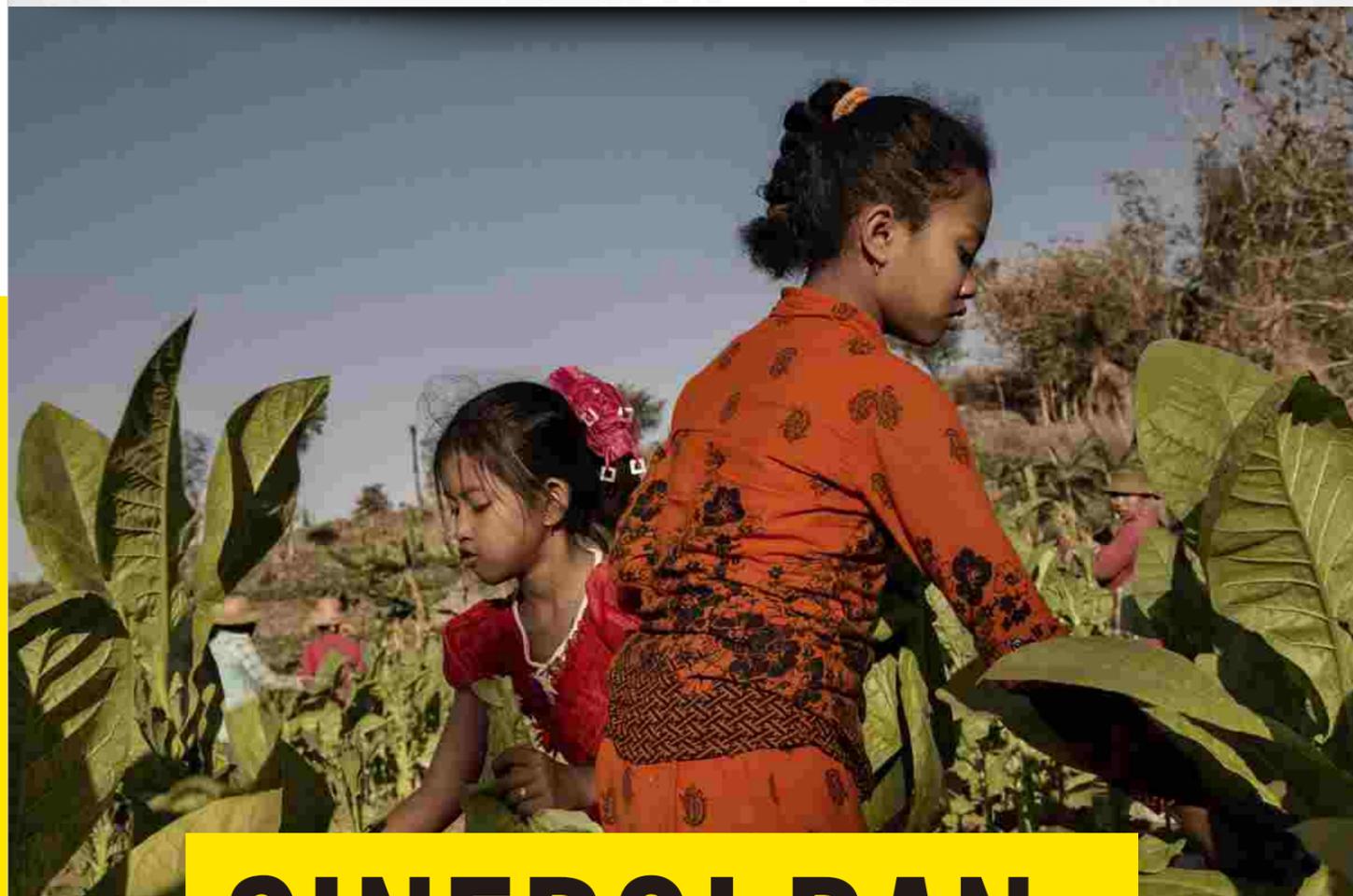


PROSEDING

SEMINAR ABDIMAS II 2019

Proseding

Seminar Nasional Abdimas II 2019



# SINERGI DAN STRATEGI

ACADEMICIAN, BUSINESS & GOVERNMENT (ABG)  
DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
YANG BERKEMAJUAN DI ERA INDUSTRI 4.0

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Undang-Undang Republik Indonesia no. 19/2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksekutif bagi Pencipta atau Pemenang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,- (lima ratus juta).

# *Proseding*

## **Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat II 2019**

SINERGI DAN STRATEGI AKADEMISI, BUSINESS, GOVERNMENT  
(ABG) DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
YANG BERKEMAJUAN DI ERA INDUSTRI 4.0

Yogyakarta, 27 Agustus 2019

Sinergi dan Strategi Akademisi, *Business dan Government* (ABG)  
dalam Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat yang Berkemajuan di Era Industri 4.0  
PROSEDING SEMINAR NASIONAL  
HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT II 2019  
Diselenggarakan di Hotel Dafam  
Pada tanggal 27 Agustus 2019

**Editor**

Sakir  
Budi Nugroho  
Wahid Fatoni

**Reviewer**

Dyah Mutiarin  
Dianita Sugijo  
Heri Zulfar  
Aris Slamet Widodo  
Muhammad Zaenuri

**Tata Letak**

Joko S, Wahid Fatoni, Sakir, Novia Lailatul Aliyah

Cetakan Pertama, UMY Press, Desember 2019  
UMY Press, 2019

Cetakan I  
UMY Press, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183  
Jalan Lingkar Selatan Bantul Yogyakarta  
Email : [umypress@gmail.com](mailto:umypress@gmail.com)  
Instagram : @umypress  
Telp : 0274-387656 pesawat 159

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
SINERGI DAN STRATEGI AKADEMISI, *BUSINESS DAN GOVERNMENT* (ABG) DALAM MEWUJUDKAN PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT YANG BERKEMAJUAN DI ERA INDUSTRI 4.0  
Proceeding Seminar Nasional  
Hasil Pengabdian Masyarakat II 2019  
Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jogjakarta, 27 Agustus 2019

ISBN 978-623-91682-5-4



Sinergi dan Strategi Akademisi, *Business dan Government* (ABG)  
dalam Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat yang Berkemajuan di Era Industri 4.0

*Proseding Seminar Nasional*  
*Hasil Pengabdian Masyarakat 2019*  
Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
*Jogjakarta, 27 Agustus 2019*

**Editor**

Sakir | Budi Nugroho | Wahid Fatoni

**Reviewer**

Dr. Dyah Mutiarin | Dianita Sugiyo | Dr. Heri Zulfiar | Dr. Aris Slamet Widodo  
| Dr. Muhammad Zaenuri

**Moderator**

Tunjung Sulaksono | Awang Darumurti | Dr. Suswanta  
Muhammad Eko Atmojo | Dr. Iswanto

**Tim Pengarah (*Steering Committee*)**

Dr. Sukamta | Dr. Gatot Supangkat S | Dr. Adhianty Nurjanah | Dr. Muhammad Zaenuri

**Tim Panitia**

Penanggungjawab	Gatot Supangkat
Ketua Panitia	Aris Slamet Widodo
Sekretaris	Layyinatus Syifa
Bendahara	Linda Kusumastuti
Acara	Novia Lailatul Aliyah, Marlissa Putri Utami
Humas	Alfiyah Asas, Raharjiati Arbuningtyas
Publikasi	Joko Supriyanto
Dokumentasi	Aditia Nur Faizi
Akomodasi	Body Mutoharoh
Logistik	Aditya Taruna, Apri Tri Nugroho, Imam Attazi, Moehammad Qodri Muhammad Iqbal
Transportasi	Tatang Suprono

# Prakata

Revolusi industri 4.0 menjadi topik yang sangat menarik dibahas dalam proses pemberdayaan masyarakat. Era industri 4.0 tersebut ditandai dengan munculnya Internet of Things (IoT), big data, *artificial intelligence*, *cloud computing*, *block chain*, dll. Mengacu pada hal tersebut, maka perubahan pekerjaan di masa yang akan datang banyak dipengaruhi oleh lima faktor yaitu ekonomi, teknologi, regulasi, sosiologi dan demografi.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses atau serangkaian kegiatan untuk memperkuat keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat agar menjadi masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial (memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri).

Sebagai suatu proses perubahan perilaku masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi akan berdampak pada berbagai pengembangan konsep dan pendekatan yang akan dilakukan oleh fasilitator dalam proses pemberdayaan. Merujuk pada era industri 4.0 tersebut, maka semua sektor atau aktivitas harus siap menghadapi dan konsekuensinya adalah perlu pendekatan dan kemampuan baru untuk membangun konsep dan pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan.

Proseding ini diharapkan dapat menambah khazanah wawasan dan praksis sosial kaum akademisi dan penggiat masyarakat dalam program pemberdayaan masyarakat yang kian menantang di era disrupsi.

Editor

# Daftar Isi

## Kluster 1

### Pengembangan Pendidikan Masyarakat

2	PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN POSDAYA BERBASIS MASJID DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT Andri Meiriki
12	UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM MEMBINA DAN MEMBENTUK KARAKTER REMAJA Arif Humaini
23	PENDIDIKAN DINI "SADAR VIRUS HOMOSEKSUAL KAUM SANTRI" DI PESANTREN Azam Syukur Rahmatullah
34	PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU BK DALAM MEMBERIKAN LAYANAN PENDIDIKAN SEKS TERHADAP SISWA MELALUI PENERAPAN E-LEARNING Dwi Sri Rahayu
44	PELATIHAN PEMBUATAN LEMBAR KERJA SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMP Dwi Agustina
52	PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN LESSON STUDY Eko Purwanti
63	MENINGKATKAN PERAN PENGURUS PERPUSTAKAAN SEBAGAI AGEN BACA MASYARAKAT MELALUI KENCAN BACA Evi Puspitasari
76	GERAKAN SADAR TEKNOLOGI (GATEKNO) BAGI GURU SD DI KABUPATEN BANTUL Nelly Rhosyida
86	KOLABORASI GERAKAN LITERASI UNTUK PEMBERDAYAAN: STUDI KASUS RUMAH BACA KOMUNITAS DI DUSUN KANOMAN, SLEMAN, DI YOGYAKARTA David Efendi
95	MEMOTIVASI BELAJAR AGAMA ISLAM DAN BAHASA INGGRIS MELALUI ISLAMIC BOOKS MINI LIBRARY Margaretha Dharmayanti Harmanto
106	PELATIHAN PIDATO BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SISWI SMP Arifah Mardiningrum
118	PENDIDIKAN POLITIK PEMILIH PEMULA DENGAN PEMBENTUKAN KOMUNITAS REMAJA CERDAS BERMEDIA DALAM MENGHADAPI POLITIK ELEKTORAL 2019 DI KOTA JAMBI Cholillah Suci Pratiwi

1863	OPTIMALISASI PEMANFAATAN PEKARANGAN PERKOTAAN DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN SAYURAN DI KAMPUNG SURONATAN Sarjiyah
1873	PENINGKATAN KESIAPSIAGAAN BENCANA TSUNAMI BAGI REMAJA DI SMA N 2 KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Selvi Diana Meilinda
1879	INOVASI DESAIN DAN PENERAPAN POMPA HIDRAM UNTUK PENYEDIAAN DAN EDUKASI PENGGUNAAN SUMBER AIR PERIKANAN BERKELANJUTAN Sukamta
1886	KONSEP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PEMANFAATAN BAHAN BAKAR GAS (BIOGAS) SEBAGAI ENERGI PENDINGIN SUSU Suroto Munahar
1897	PEMANFAATAN LIMBAH KULIT BAWANG MERAH MENJADI PUPUK KOMPOS DI KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL Susanawati
1905	PENYULUHAN MANAJEMEN BENCANA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 24 AHUN 2007 DI KALANGAN PELAJAR SMA NEGERI 2 KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Syamsul Ma'arif
1913	IMPLEMENTASI PENGURANGAN RISIKO BENCANA DI SEKOLAH Wahyu Widodo
1922	PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA PENJAHIT "ATMIA KARYA" Winarso
1931	PEMANFAATAN CANGKANG KEONG SAWAH UNTUK PAKAN AYAM DI DESA MELIKAN KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN Zuhud Rozaki
1941	SOSIALISASI SISTEM LAYANAN MITIGASI BENCANA DI KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Meiliyana
1946	PEMBUATAN DESAIN KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN SERTA SOSIALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PERLUASAN PASAR KRIPIK SINGKONG SEMULUH KIDUL Muhammad Muttaqien
1954	PELATIHAN PENGUATAN RESILIENSI SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DALAM MENGHADAPI BENCANA ALAM PADA SMAN 2 KOTAAGUNG KABUPATEN TANGGAMUS Simon Sumanjoyo Hutagalung Ita Prihantika
1964	PEMBERDAYAAN LIMBAH PERTANIAN-PETERNAKAN DAN RUMAH TANGGA SECARA TERPADU DI DUSUN NGAGLIK NGEPOSARI SEMANU GUNUNGKIDUL Sutrisno
1974	PEMANFAATAN SUMBER AIR TAK TERPAKAI UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DUSUN BRENGOSAN, KABUPATEN SLEMAN Yashinta Farahsani

# Sosialisasi Sistem Layanan Mitigasi Bencana Di Kotaagung Kabupaten Tanggamus

**Meiliyana<sup>1</sup>, Dedi Hermawan<sup>2</sup>, Yulianto<sup>3</sup>, Selvi Diana Meilinda<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>. Jurusan Administrasi Negara FISIP UNILA

Jalan Soemantri Brojonegoro, No.1 Gedongmeneng, Bandarlampung, 35145

Telp : 08127245021

<sup>1</sup>.meiliyana@fisip.unila.ac.id

## ABSTRAK

*Pelayanan public adalah kegiatan/rangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan atau pelayanan administrative yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan public. Kotaagung merupakan ibukota dari Kabupaten Tanggamus di Provinsi Lampung yang terletak di pesisir Teluk Lampung dimana wilayah ini termasuk dalam kawasan yang berpotensi rawan bencana terutama gempa bumi dan tsunami. Tsunami merupakan salah satu bencana alam yang terjadi akibat adanya fenomena gempa di lautan yang menyebabkan tingginya gelombang laut serta mampu merusak apapun yang ada di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu dibutuhkan kesadaran dan kepedulian yang tinggi dari masyarakat di wilayah tersebut untuk sigap dalam menghadapi bencana sehingga dampak buruk dari bencana tersebut dapat diminimalisir. Untuk itulah maka diperlukan sosialisasi yang luas tentang mitigasi bencana dan layanan mitigasi bencana yang diberikan oleh lembaga penyelenggara layanan public yang dalam hal ini adalah BASARNAS. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dihadapan siswa-siswa sekolah menengah umum negeri 2 Kotaagung karena sekolah merupakan media transformasi ilmu pengetahuan yang paling efektif. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta, serta berkontribusi cukup baik dalam menggugah kepedulian dan kesadaran siswa-siswa terhadap kegiatan mitigasi bencana dan menambah pengetahuan mereka tentang layanan public yang diselenggarakan oleh BASARNAS sebagai lembaga pemerintah yang memberikan layanan mitigasi bencana.*

**Keywords :** Pelayanan Publik, Mitigasi Bencana, Tsunami

## Pendahuluan

Makalah ini akan memaparkan kegiatan sosialisasi tentang layanan public khususnya layanan tentang mitigasi bencana yang diberikan oleh kantor BASARNAS (Badan search and rescue Nasional) Provinsi Lampung. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan bagi siswa-siswa SMUN negeri 2 Kotaagung karena pelajar (remaja) adalah generasi muda era millennial yang sangat cepat mencari dan menyerap informasi melalui berbagai media yang saat ini sangat mudah diakses oleh mereka. Namun terkadang dalam menyikapi informasi yang mereka dapat

tersebut, para remaja belum memiliki kepedulian dan kesadaran yang tinggi dalam memilih dan memilah tentang pentingnya sebuah informasi.

Kecamatan Kota Agung merupakan salah satu kecamatan yang berada dalam wilayah administrasi Kabupaten Tanggamus. Kecamatan Kota Agung terletak di bawah kaki Gunung Tanggamus dan di sisi pantai Teluk Semaka. Kecamatan ini terletak 100 km di barat ibukota Provinsi Lampung. Karena letaknya yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia dan dekat dengan Selat Sunda, wilayah perairan laut Kabupaten Tanggamus umumnya memiliki gelombang yang besar. Kotaagung yang merupakan ibukota dari Kabupaten Tanggamus terletak di pesisir Teluk Lampung yang termasuk dalam kawasan yang berpotensi rawan bencana. Untuk itu dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kepedulian (*awareness*) dari masyarakat khususnya generasi muda di kota Kotaagung terhadap potensi bencana ini serta memberikan pemahaman tentang layanan mitigasi bencana yang dapat diakses dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Provinsi Lampung, sehingga dampak negative dari bencana alam dapat diminimalisir, maka kegiatan sosialisasi ini dilakukan.

Setelah melakukan analisis situasi, terdapat beberapa masalah yang berhasil diidentifikasi yaitu

1. 1.Masih minimnya wawasan dan pengetahuan para siswa SMU tentang layanan yang ada di Basarnas Provinsi Lampung.
2. 2.Masih minimnya wawasan dan pengetahuan para siswa SMU tentang pentingnya pengetahuan mitigasi bencana
3. Tidak adanya tempat yang memadai untuk melakukan pelatihan mitigasi bencana di Kotaagung.
4. 4.Masih kurang stabilnya jaringan komunikasi (internet) yang baik untuk bisa mengakses informasi dari Basarnas Provinsi Lampung.

Dengan demikian maka perlu dilakukan sosialisasi langsung bagi masyarakat (dalam hal ini pelajar/remaja) di kecamatan Kotaaging Kabupaten Tanggamus sehingga diharapkan pemahaman mereka tentang layanan-layanan yang disediakan oleh Basarnas Provinsi Lampung dan pemahaman mereka tentang mitigasi bencana akan meningkat.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan *simulasi* dengan tahapan kegiatan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Metode dan Tahapan Kegiatan



Sumber: diolah tim, 2019

Berdasarkan gambar tersebut, tahapan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan. Pada tahap ini terdapat 2 kegiatan yaitu membentuk tim perencana dan menyusun rencana kegiatan. Tim perencana adalah pihak mitra dari Basarnas yang memiliki informasi tentang layanan mitigasi bencana serta kemampuan dan keahlian dalam menyimulasikan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana.
2. Tahap persiapan. Tahap ini dilakukan beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Dalam persiapan yang utama dilakukan adalah melakukan kontak ke tempat sosialisasi, menyiapkan alat dan bahan serta *briefing* untuk mematangkan perencanaan lainnya.
3. Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini yang dilakukan adalah memberi informasi se jelas jelasnya melalui metode ceramah serta melakukan simulasi dalam mengakses informasi-informasi yang tersedia dalam website baik itu berbentuk gambar ataupun informasi tertulis maupun nomor-nomor telepon penting yang dapat dihubungi ketika terjadi bencana ataupun setelah bencana.
4. Tahap evaluasi dan rencana tindak lanjut. Evaluasi adalah salah satu komponen yang paling penting dalam setiap kegiatan. Tanpa evaluasi tidak dapat dilihat apakah tujuan kegiatan tercapai atau tidak. Dalam melakukan evaluasi dari kegiatan ini beberapa hal berikut menjadi perhatian, yaitu : Apakah peserta memahami tujuan dari kegiatan sosialisasi? Siapa saja yang aktif dalam kegiatan? Bagaimana respon/antusiasme peserta ketika mendapatkan informasi dan melakukan simulasi dalam mengakses informasi? Berapa lama waktu yang mereka gunakan untuk mengakses dan memahami informasi dari layanan BASARNAS ? Apa hal-hal yang sudah baik dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki?

### Hasil dan Pembahasan

Pelayanan public adalah kegiatan/rangkaian kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan atau pelayanan administrative yang disediakan oleh

penyelenggara pelayanan public. Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menyelenggarakan pelayanan public adalah kesederhanaan, kejelasan, kepastian waktu, akurasi, keamanan, kesederhanaan, tanggungjawab, kelengkapan sarana dan prasarana, kemudahan akses, kedisiplinan, kesopanan dan keramahan serta kenyamanan (Keputusan Menpan nomor 63/KEP/M.PAN/2003) . Sementara itu penyelenggara pelayanan publik adalah setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik.

BASARNAS (Badan Pencarian dan pertolongan Nasional) berkedudukan sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden . Tugas pokok dari Basarnas sesuai Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan , membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kegiatan pengabdian pada masyarakat yang kami lakukan ini bekerjasama dengan BASARNAS Provinsi Lampung untuk memberikan informasi tentang berbagai layanan mitigasi bencana yang diberikan oleh bafan tersebut.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi awal (*pre test*) dan evaluasi akhir (*post test*) Sosialisasi Sisem Layanan Mitigasi Bencana Bagi Siswa SMU di Kabupaten Tanggamus yang dalam hal ini dilakukan di SMUN 2 Kotaagung terlihat peningkatan pemahaman peserta tentang layanan publik dan informasi yang disediakan oleh BASARNAS Provinsi Lampung dalam hal mitigasi bencana. Diketahui bahwa ada peningkatan rata-rata pemahaman dan kemampuan peserta sebesar 35%. Meskipun hasil ini hanya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta saat simulasi, namun kegiatan ini memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk meletakkan dasar pemahaman akan pentingnya pengetahuan tentang mitigasi bencana serta kemampuan peserta untuk mengakses layanan public yang diberikan oleh BASARNAS tentang mitigasi bencana. Melalui kegiatan ini juga terbangun kesadaran sikap antisipasi terhadap bencana gempa bumi dan tsunami serta apa yang harus mereka lakukan ketika terjadi bencana alam tersebut dan kepada siapa dan kemana mereka bisa mencari bantuan ketika hal tersebut terjadi. Secara umum pelaksanaan kegiatan ini mengarah pada tujuan yang akan dicapai, dari aspek kognitif dan praktik. Hal yang selanjutnya dapat dilakukan adalah melakukan kegiatan sejenis secara berkala untuk masyarakat dan kaum rentan lainnya terhadap potensi bencana gempa bumi dan tsunami, selain itu juga perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan dalam rangka kontinuitas pengetahuan dan kemampuan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tersebut.

### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kami haturkan kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) Universitas Lampung dan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung atas arahan dan dukungan dana yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat kami laksanakan.
2. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Kelas A Provinsi Lampung
3. Kepala sekolah, guru-guru, serta siswa siswi SMAN 2 Kotaagung Kab. Tanggamus atas kerjasamanya.
4. Semua pihak yang terlibat sebagai *supporting team* dalam pelaksanaan pengabdian ini.

#### Daftar Pustaka

Adi, I.R, 2001, *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan intervensi Komunitas*, FE UI

Badan Pusat Statistik, , 2017, *Garis kemiskinan BPS Provinsi lampung*, Bandar Lampung

Badan Pusat Statistik 2017, *Kabupaten Tanggamus Dalam Angka*, BPS Tanggamus

Badan Pusat Statistik 2017, *Kota Agung Dalam Angka*, BPS Tanggamus

Dinas kelautan dan Perikanan, 2016, *Tanggamus dalam Angka*, DKPP Tanggamus

Dahuri, R, Rais, Ginting SP Sitepu M.J, 2001, *Pengelolaan SDM Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu*, Pradnya Paramita, Jakarta

Hikmat Harry, 2001 , *Strategi Pemberdayaan masyarakat*, Humaniora Utama Press, Bandung

<http://perpustakaan. Bappenas. Go.id>